

Effectiveness of the Use of Exchange Rates and Loan Interest Charges Against Indonesian Non-Oil and Gas Exports

Francisca Sestri Goestjahjanti

STIE Insan Pembangunan, Tangerang, Banten, Indonesia

E-mail: sestri.rahardjo@gmail.com dan sestri@ipem.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze and discuss the effectiveness of Exchange rates and Loan interest expense used in partially and simultaneously on the value of Indonesia's Non -oil and gas exports from 1996 up to 2019.

The analysis technique used in this study is linear regression, used SPSS software version 22. The research data collected during 24 years is time series secondary data. The explanatory research method in this research is to explain the relationship of one variable to other variables in a model, through the hypothesis test.

*This study concludes that found of model 1, has a partially significant effect, a positive of 43,90 %, between The exchange rate to Non-oil and Gas Exports. Model 2 has a partially significant effect, a **negative** of 79,60 %, between Loan interest expense on Non-Oil and Gas Exports. And model 3, there is a simultaneously significant effect of 81,30 %, a very strong relationship, between The exchange rate variable and Loan interest expense to the Indonesian Non-Oil and Gas Export variable.*

Keywords: *Effectiveness, Exchange rates, Loan Expenses, Non oil and gas exports*

Efektivitas Penggunaan Nilai Tukar Dan Beban Bunga Pinjaman Terhadap Ekspor Non Migas Indonesia

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk menganalisa dan mendiskusikan efektivitas atau pengaruh penggunaan nilai tukar dan beban bunga pinjaman secara parsial dan simultan terhadap nilai ekspor non migas Indonesia tahun 1996 – tahun 2019.

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier, dengan menggunakan software SPSS versi 22. Data penelitian yang dihimpun selama 24 tahun ini, berupa data sekunder runtut waktu (*time series*). Metode penelitian eksplanatori dalam riset ini untuk menjelaskan hubungan satu variabel dengan variabel lain dalam suatu model, serta melalui pembuktian uji hipotesis.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa model 1 secara parsial, terdapat pengaruh signifikan, positif sebesar 43,90 %, korelasi cukup kuat antara Nilai tukar terhadap Ekspor Non Migas. Model 2 secara parsial terdapat efek signifikan, **negatif** sebesar 79,60 % antara Beban bunga pinjaman terhadap Ekspor Non Migas. Dan model 3 secara simultan, terdapat pengaruh efek signifikan sebesar 81,30 %, hubungan sangat kuat, antara variabel Nilai tukar dan Beban bunga pinjaman terhadap variabel Ekspor Non Migas Indonesia.

Kata Kunci : Efektivitas, Nilai tukar, Beban Pinjaman, Ekspor non migas

PENDAHULUAN

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok membuat prihatin semua negara yang sudah memasuki era perdagangan bebas (FTA). Idealnya setiap negara dalam kawasan bebas tarif pengenaan biaya masuk akan berlomba melakukan perdagangan internasional dan saling memberikan manfaat (*gain of trade*). Kenyataan saat sekarang dua raksasa pemimpin ekonomi dunia tersebut saling melakukan proteksi, yang diawali oleh Amerika Serikat dengan mengenakan biaya masuk terhadap produk-produk yang masuk dari China akan dikenakan biaya tarif 10 persen untuk barang aluminium dan 25 persen besi baja, pernyataan presiden Donald Trump ini kembali dikutip BBC.Com pada bulan Maret tahun 2018.

Kajian dan analisis media terpercaya Kompas.com pada bulan Oktober tahun 2019, dampak dari krisis ekonomi dunia yang diakibatkan perseteruan dagang antara kedua negara tersebut, menjadi beban negara-negara eksportir, khususnya ke Amerika dan Tiongkok yang merupakan negara besar pemilik APBN urutan pertama dan ke dua di dunia. Menurut *International Monetary Fund* (Dana Moneter Internasional) merilis laporan terkini bahwa perekonomian dunia hanya akan tumbuh sebesar 3 persen jauh dari proyeksi sebelumnya yaitu 3,2 persen.

Kondisi tersebut menunjukkan angka pertumbuhan ekonomi dunia terendah sejak krisis global *subprime mortgage* tahun 2008, dan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia yang berdampak pada kegiatan ekspor impor suatu negara.

Sebelum Pandemi Covid-19 melumpuhkan ekonomi dunia di kuartal I tahun 2020, PDB (Produk Domestik Bruto) Amerika Serikat senilai US\$ 18.624 miliar, urutan ke dua yaitu China PDB senilai US\$ 11.199 miliar. Indonesia sendiri masuk 20 besar dengan urutan ke 16 PDB senilai US\$ 932 miliar, diatas Turki dan Belanda.(CNBC Indonesia, 2018).

Indonesia terkena dampak tersebut khususnya ekspor non migas komoditas tertentu ke Tiongkok atau China mengalami penurunan, akibat dari pertikaian dagang diatas yang tidak diketahui kapan usainya, ditambah dengan krisis global akibat penyebaran virus korona, prediksi kedepan akan semakin tertekan. Bandingkan angka ekspor non migas tahun 2011 Rp. 162.109,5 miliar dengan ekspor tahun 2019, mengalami penurunan kelevel angka 154.992,20 miliar, sangat disayangkan dalam kurun waktu 8 (delapan) tahun ekspor non migas Indonesia menjadi mengecil. Pada Tabel 1, disajikan perkembangan ekspor non migas selama beberapa tahun terakhir.

Tabel 1
Perkembangan Ekspor Non Migas Indonesia
Tahun 2008 - 2019

Tahun	Ekspor Non Migas	Pertumbuhan	%
2008	107.894,23		
2009	94.491,70	(13.402,53)	(12,42)
2010	129.739,50	35.247,80	37,30
2011	162.019,50	32.280,00	24,88
2012	153.043,10	(8.976,40)	(5,54)
2013	149.918,80	(3.124,30)	(2,04)
2014	145.961,10	(3.957,70)	(2,64)
2015	131.791,80	(14.169,30)	(9,71)
2016	132.080,90	289,10	0,22
2017	153.084,00	21.003,10	15,90
2018	162.841,00	9.757,00	6,37
2019	154.992,20	(7.848,80)	(4,82)

Sumber: Kemendag RI, 2008-2019 (diolah)

Pemerintah dalam mendorong ekspor selalu memberikan kemudahan-kemudahan pengurusan perijinan, deregulasi peraturan perdagangan dan terakhir kemudahan bidang perpajakan utamanya bagi industri nasional yang baru lahir (*infunt industry*), juga kepada unit Usaha Mikro Kecil Menengah (LPER 2019, hal. 29).

Bank Indonesia memberikan kemudahan-kemudahan serta pengawasan terhadap pemasukan devisa hasil ekspor, dengan tujuan mengurangi defisit anggaran. Stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS serta mata uang asing lainnya terus dimonitor Bank Indonesia, karena sebagian besar bahan baku industri adalah impor. Sejak tahun 2018 Bank Indonesia telah mengantisipasi terhadap penurunan kinerja ekspor-impor non migas,

agar tahun – tahun mendatang jangan terjadi defisit neraca pembayaran, sehingga devisa akan meningkat (BI : 2018).

Situasi ekonomi yang masih stagnan, bahkan ditambah dengan musibah penyebaran virus korona sejak awal tahun 2020, kemungkinan kredit macet dari para nasabah (NPL baca *Non Performing Loan*) meningkat, untuk mengatasi masalah tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengawasan terhadap penyaluran kredit kepada pelaku usaha di Indonesia telah mempertimbangkan keluhan-keluhan mereka tentang masih tingginya suku bunga pinjaman di Indonesia. Bunga pinjaman bank umum di luar *fintech* saat sekarang masih menjadi acuan para debitur, untuk meningkatkan ekspor di Indonesia.

Berdasarkan alasan-alasan itu maka penelitian ini dilakukan dan difokuskan pada ada atau tidaknya efek dari variabel-variabel nilai tukar dan beban bunga pinjaman terhadap ekspor non migas Indonesia di era industri 4.0, dan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dunia.

Permasalahan

Pokok-pokok permasalahan pada penelitian ini dirumuskan yakni:

1. Bagaimana efek penggunaan Nilai tukar (X_1) terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y)?
2. Bagaimana efek penggunaan Beban bunga pinjaman (X_2) terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y)?
3. Bagaimana efek penggunaan Nilai tukar (X_1) dan Beban bunga pinjaman (X_2) terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y)?

Tujuan Penelitian

Langkah selanjutnya yaitu menetapkan tujuan dilakukan penelitian:

1. Untuk menganalisa dan mendiskusikan seberapa besar efek penggunaan Nilai tukar terhadap Ekspor Non Migas Indonesia.
2. Untuk menganalisa dan mendiskusikan seberapa besar efek penggunaan Beban bunga pinjaman terhadap Ekspor Non Migas Indonesia.
3. Untuk menganalisa dan mendiskusikan seberapa besar efek penggunaan Nilai tukar dan beban bunga pinjaman terhadap Ekspor Non Migas Indonesia.

Manfaat Penelitian

Atas dasar tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Secara Praktik
Diharapkan bermanfaat bagi pemangku kepentingan baik BI, OJK maupun Kemendag RI untuk meningkatkan ekspor non migas, agar mengurangi defisit neraca pembayaran negara dan

sebagai antisipasi efek negatif penurunan ekspor di era pandemi korona.

2. Secara Akademik
Menjadi bahan masukan bagi peneliti berikutnya, khususnya dibidang Ekonomi internasional, dan Makro Ekonomi di masa krisis global.
3. Bagi Penulis
Sebagai dosen yang bersertifikasi, merupakan salah satu kewajiban laporan semester BKD (Beban Kerja Dosen) dan LKD (Laporan Kerja Dosen) secara dinamis, yang diatur dalam Peraturan LL DIKTI setempat.

Kajian Teoritis

Teori-teori

Penyempurnaan sebuah penelitian ilmiah akan diawali oleh kutipan-kutipan dasar teori yang disitasi dari buku, jurnal peneliti terdahulu dan lain-lain kutipan yang masih relevan.

Payung teori dalam penelitian ini adalah Ekonomi Internasional, menjadi dasar kajian ilmiah sebuah penelitian akademik.

Teori Ekonomi International

Pada dasarnya ilmu ekonomi berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang tidak ada batasnya disisi lain faktor pemuas kebutuhan itu ada batasnya. Maka bagian ilmu ekonomi untuk yang mempelajari, mendiskusikan, dan membahas permasalahan-permasalahan ekspor dan impor barang dan jasa, serta transaksi perdagangan internasional lainnya meliputi, moneter serta keuangan baik organisasi non pemerintah maupun pemerintah disebut ilmu ekonomi internasional (Hamdy Hadi, 2015 : 14).

Suatu pengertian bahwa ekonomi internasional sebagai alat tiap negara untuk memecahkan masalah melalui penyusunan kebijakan perdagangan internasional dalam pemenuhan kebutuhan di dalam negerinya, di lain pihak ada usaha mengatasi masalah masuknya barang dari luar negeri (Harry Waluyo, 2003 : 4).

Di era perubahan cepat dan semua mengacu pada digitalisasi (*industry.4.0*), maka ekonomi internasional berperan dalam interaksi kebijakan pemerintah suatu negara melalui kerjasama perdagangan luar negeri, dengan membangun dan memperkuat strategi industrialisasi. Strategi industrialisasi suatu negara harus luwes, *flexible* dan bisa interaksi dengan hal-hal berkaitan transaksi perdagangan lintas negara atau perdagangan internasional, baik ekspor maupun impor.

Buku yang ditulis Boediono (2018, hal. 4) mengungkapkan masalah-masalah ekonomi internasional mulai dari pola perdagangan, harga ekspor dan impor, manfaat perdagangan internasional, pengaruh makro ekonomi, neraca pembayaran dan mekanismenya, politik perdagangan luar negeri, persekutuan perdagangan, modal dari luar negeri, dan pengalihan teknologi. Permasalahan ini memberikan gambaran begitu penting dan harus dilakukan tiap negara yang hidup pada zaman perdagangan bebas.

Ekspor

Beberapa Kebijakan Ekspor menurut Hamdy Hadi (2015, hal 63) adalah :

- a. Kebijakan ekspor di dalam negeri
 1. Perpajakan dan kepabeanan
 2. Kredit bunga ringan untuk mendorong aktivitas ekspor tertentu
 3. Prosedur tata cara ekspor yang sederhana dan mudah
 4. Pemberian sertifikat ekspor sebagai bentuk subsidi dari pemerintah
 5. Adanya Asosiasi eksportir agar makin kuat
 6. Pembentukan Kawasan Berikat seperti kawasan khusus Batam
 7. Pembatasan ekspor produk tertentu alasan kelangkaan di dalam negeri
- b. Kebijakan Ekspor di luar negeri
 1. Pembentukan Central Promosi Perdagangan Internasional
 2. Pemanfaatan fasilitas keringan bea masuk diberikan kepada negara-negara industri berasal dari NSB

(Negara Sedang Berkembang) disebut juga *General System of Preferency (GSP)*

3. Menjadi anggota Asosiasi Komoditi Produser seperti OPEC
4. Menjadi anggota *Commodity Agreement between Producer or Consumer*

Ekspor Non Migas

Penjualan barang dan jasa ke negara lain bukan berupa minyak bumi dan gas. Menurut Kementerian Perdagangan (Web.2018), yang termasuk ekspor non migas adalah, penjualan barang dan jasa ke luar negeri berupa :

1. Ekspor sektor Pertanian
2. Ekspor sektor Industri
3. Ekspor sektor Pertambangan
4. Ekspor sektor lainnya

Ekspor Nonmigas, penjualan ke pasar internasional segala sesuatu barang yang merupakan hasil alam termasuk didalamnya emas, bijih nekel, aspal dan lain-lain, maupun hasil industri tetapi bukan termasuk kategori minyak bumi dan gas alam (Hotmail.com 2016).

Contoh barang ekspor nonmigas adalah seperti :

1. Emas, perak, aspal
2. Kayu, kapas, rotan
3. Plastik
4. Kaca
5. Ikan, udang, anemon
6. Ayam, burung, bebek
7. Tembakau, kedelai, kopi, coklat, karet
8. Sawit, minyak atsiri dan lain sebagainya.

Nilai Tukar

Kurs dalam istilah moneter merupakan alat pertukaran mata uang di satu negara dengan mata uang negara lain. Nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat merupakan alat tukar yang diacu dunia sebagai alat pembayaran dari transaksi perdagangan

internasional. (Tulus Tambunan dalam Francisca Sestri Goestjahjanti 2015, hal. 14).

Adiningsih dkk (2018) mendefinisikan nilai tukar mata uang atau lazim disebut kurs, adalah harga mata uang suatu negara dibandingkan mata uang negara lain. Pada pengertian ini, nilai tukar mata uang negara Indonesia adalah Rupiah, merupakan nilai dari satu mata rupiah yang dikonversikan, ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain, sebagai contoh dengan USD.

Sistem Kurs menurut Nopirin (2012, hal. 147), valuta asing dalam sistem transaksinya tergantung dari sifat jual belinya. Maka ada dua sistem kurs, yaitu:

- a. Kurs valuta asing bebas, akan berubah-ubah tergantung dari permintaan dan penawaran pasar. Pemerintah dalam hal ini tidak intervensi berlebihan.
- b. Kurs valuta asing tetap, peran pemerintah untuk stabilitas nilai tukar valuta asing tinggi, sistem ini disebut juga *exchange control*. Sistem ini kurs tukar tidak lagi bebas sesuai mekanisme pasar yang ditentukan penawaran dan permintaan.

Beban Bunga Pinjaman

Kasmir menuliskan pengertian bunga pinjaman dalam bukunya (2014, hal. 121), berbicara tentang bunga bank sebagai beban karena nasabah meminjam kepada institusi perbankan, maka beban bunga didefinisikan sebagai suatu harga (*price*) yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank yang

memberikan pinjaman. Kuajiban nasabah atau debitor atas pinjaman yang diterima kepada bank selaku kreditor, merupakan beban bunga pinjaman.

Menjaga agar perbankan tetap tumbuh dan tidak mudah bankrut atau kolaps karena nasabah gagal khususnya usaha ekspor, maka industri perbankan perlu diatur. Lash dalam Hikmahanto Juwana (2001, hal. 5) mengatakan menjaga keamanan bank, agar tercipta kompetisi, pemberian pinjaman dengan tujuan tertentu termasuk kegiatan ekspor, nasabah yang harus dilindungi, dengan tujuan terciptanya situasi dan suasana kondusif bagi pemangku kebijakan bidang moneter.

Letter of Credit (LC), memiliki kegunaan penting bagi bank dan merupakan alat yang mampu membiayai serah terima barang dagangan. Sistem pembayaran perdagangan internasional biasanya menggunakan LC. (Andri Feriyanto, 2015 hal. 38).

Usence LC salah satu bentuk pembayaran perdagangan internasional, sebagai sarana pembayaran barang dengan perjanjian kredit jangka waktu tertentu yang disepakati antara bank devisa dan pelaku usaha ekspor impor.

Jurnal penelitian terdahulu

Dalam Tabel 2, disajikan jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Tabel 2.
Jurnal –Jurnal Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Simpulan
1.	Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Ekspor Indonesia Oleh : Dhany Surya Ratana, et. al (2012)	Simpulan penelitian ini adalah , bahwa pergerakan nilai tukar tidak memiliki dampak pada volume ekspor Indonesia walaupun model komoditas hanya memiliki sedikit bagian impor pada barang akhir untuk ekspor.
2.	Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Kurs Terhadap Ekspor Nonmigas Provinsi Riau Oleh : Sulaiman, et. al (2014)	~ Suku bunga kredit dan kurs secara serempak berpengaruh terhadap ekspor nonmigas Provinsi Riau priode 2001-2013. ~ Suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor nonmigas Provinsi Riau priode 2001-2013 ~ Kurs berpengaruh positif tetapi, tidak signifikan terhadap ekspor nonmigas Provinsi Riau priode 2001-2013.
3.	<i>The Impact of Exchange Rate Volatility on Exports in Vietnam: A Bounds Testing Approach</i> By. Vinh Nguyen Thi Thuy and Duong Trinh Thi Thuy (2019)	<i>The results show that exchange rate volatility negatively affects the export volume in the long run, as expected. A depreciation of the domestic currency affects exports negatively in the short run, but positively in the long run, consistent with the J curve effect. Surprisingly, an increase in the real income of a foreign country actually decreases Vietnamese export volume.</i>

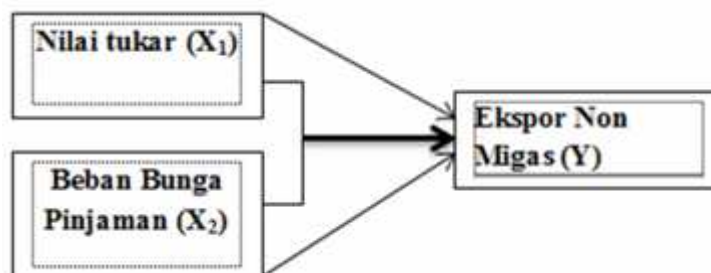
Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dalam tulisan ini, menerangkan alur pemikiran berupa penjabaran tentang hubungan variabel – variabel memengaruhi dengan variabel dipengaruhi dalam sebuah model. Gambaran penelitian ini diwakili oleh hubungan antara

variabel-variabel independen Nilai Tukar (X_1) dan variabel Beban bunga pinjaman (X_2) yang memengaruhi variabel dependen Ekspor Non Migas Indonesia (Y).

Maka model penelitian pada riset ini digambarkan sebagaimana Gambar 1.

Gambar. 1 Kerangka Berfikir Penelitian.



Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017, hal. 38), bahwa hipotesis merupakan jawaban belum final bersifat sementara terhadap permasalahan-permasalahan yang diajukan oleh peneliti, dan diterangkan berdasarkan teori untuk dilakukan uji pembuktian antara variabel yang memengaruhi dan yang dipengaruhi.

Penelitian ini menetapkan hipotesis yaitu :

- 1) Terdapat efek signifikan atas penggunaan Nilai tukar terhadap Ekspor Non Migas Indonesia
- 2) Terdapat efek signifikan atas penggunaan Beban bunga pinjaman terhadap Ekspor Non Migas Indonesia
- 3) Terdapat efek signifikan atas penggunaan Nilai tukar dan Beban bunga pinjaman secara simultan terhadap Ekspor Non Migas Indonesia

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan meliputi, desain penelitian, variabel penelitian, definisi tentang populasi dan sampel.

Desain Penelitian

Menurut John JOI Ihalauw (2014, hal. 18) Desain penelitian merupakan paradigm penelitian, strategi penelitian yang dipilih dan metode penelitian itu sendiri. Kesimpulan bahwa desain penelitian menunjukkan semua proses yang dibutuhkan sejak perencanaan dibuat hingga implementasi atau pelaksanaan sebuah penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Wilayah Indonesia.

Sumber data :

1. Bank Indonesia
2. Bank Mandiri
3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4. Lembaga terkait dan Media *online*

Data Sekunder bentuk runtut waktu ini menyajikan informasi selama 24 tahun, dari 1996 hingga 2019. Waktu yang dibutuhkan penelitian dari mengumpulkan data,

mengolah, menguji hipotesis hingga laporan hasil penelitian, adalah 4 (empat) bulan terhitung dari Desember 2019 sampai dengan Maret 2020.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Pengertian variabel penelitian

Menurut Burhan Bungin (2013:77) : Variabel adalah konsep operasional bentuknya konkrit. Untuk mengoperasionalkan variabel-variabel dalam riset ilmiah, maka variabel harus dijelaskan indikator parameternya.

Keterhubungan antar variabel

Penyederhanaan hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini dengan diberikan lambang tertentu, sebagai berikut :

- a. Variabel-variabel memengaruhi: Nilai tukar, diberi lambang (X_1), dan variabel Beban bunga pinjaman, diberi lambang (X_2)
- b. Variabel dipengaruhi: Ekspor Non Migas Indonesia, diberi lambang (Y)

Operasional Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata (2016, hal.48), variabel-variabel yang telah diklasifikasikan itu perlu dibuat definisi operasionalnya. Untuk mengambil keputusan yang tepat, maka diperlukan batasan-batasan operasional variabel dalam suatu penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud definisi operasional variabel dalam penelitian ini, ialah :

1. Nilai Tukar Rupiah
Adalah kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat menggunakan acuan kurs tengah jual- beli Bank Central atau BI setiap akhir tahun. Kemudian diberi lambang (X_1), sumber (BI : 2019)
2. Beban pinjaman
Bunga atau beban pinjaman Kredit Modal Kerja untuk kebutuhan ekspor diberi lambang (X_2), merupakan bunga pinjaman berjangka 1 tahun dengan

- perjanjian tertentu (Bank Mandiri dalam OJK: 2019)
3. Ekspor non migas dengan lambang (Y), merupakan total ekspor Indonesia selain minyak dan gas, data tahunan diambil dari Kementerian Perdagangan RI (Kemendag : 2019)

Populasi dan Sampel

Mukhtar (2013 : 93) dalam bukunya mengatakan, Populasi adalah data secara menyeluruh menjadi sasaran dan fokus penelitian. Sedangkan Sampel merupakan bagian populasi yang bisa mewakili populasi digunakan dalam suatu penelitian.

Seluruh data sekunder ini dijadikan populasi dan sama dengan sampelnya , nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, dan beban bunga pinjaman bank serta Ekspor Nonmigas Indonesia.

Jenis metode penelitian ini ekplanatori (*explanatory research*), sebuah penelitian yang menggunakan hipotesis dan pengujiannya, antara variabel yang memiliki hubungan kausal dalam suatu model penelitian. Burhan Bungin (2013: 51) .

Dengan demikian langkah selanjutnya setiap variabel penelitian Nilai tukar, Beban bunga pinjaman dan Ekspor Non Migas Indonesia disajikan dalam bentuk data kuantitatif. Langkah berikutnya variabel-variabel tersebut diteliti keterhubungannya disetiap model, sesuai paradigma kerangka berfikir, dengan pengujian-pengujian hipotesis, baru kemudian melaporkan hasil temuan penelitian.

Metode pengumpulan data

Dokumentasi pengumpulan data pada penelitian ini, melalui media *internet* dari Bank Indonesia, Bank Mandiri, OJK, Kementerian Perdagangan RI dan Lembaga terkait.

Selain itu pengumpulan data penelitian menggunakan referensi dari *literature* ,jurnal-jurnal ilmiah dari fasilitas perpustakaan yang merupakan penelitian

terdahulu, serta media sosial melalui internet secara *online*.

Metode Analisa

Uji Asumsi Klasik

Penaksiran uji asumsi klasik ini juga disebut BLUE Test (*best linear unbiased estimator*). Menurut Suliyanto (2011 : 69-140) Tes ini dapat menggunakan program SPSS, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas, menggunakan metode *One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test*. Apabila hasil *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data penelitian berdistribusi normal
- b. Uji Multikolinieritas
Uji Multikolinier *Summary*, yaitu melalui perbandingan *R-Square* simultan dengan masing-masing *R-square* secara partial dan probabilitas t semua signifikan.
Apabila R^2 Simultan $>$ semua R^2 parsial, maka model penelitian dengan data yang digunakan tidak mengalami gejala multikolinier.
- c. Uji Heteroskedastisitas, Metode Uji *Glejser*
Apabila *Dependent Variabel Abs Res.* Diperoleh hasil probabilitas *Sig. >* dengan $p_{value} > = 0,05$, maka disimpulkan model penelitian tidak mengandung heteroskedastisitas
- d. Uji Autokorelasi, melalui *Runs Test*
Apabila *Asymp. Sig. (2-tiled) >* dari $p_{value} > = 0,05$ maka model tidak mengandung autokorelasi

Uji Korelasi

- a. *Bivariate Correlation* atau Uji Korelasi sederhana untuk analisis kuat tidaknya hubungan parsial variabel independen dengan variabel dependen.
- b. *Multiple Correlation* atau Uji Korelasi berganda untuk analisis kuat dan tidaknya hubungan secara bersama-sama variabel bebas dengan variabel tak bebas.

Uji Koefisien Determinasi

Jika hasil perhitungan statistik menunjukkan koefisien determinasi ($Kd = R^2$), hasil ini menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas.

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun secara parsial. Pendapat Yuyun Wirasasmita (2013 : 2), ia mengatakan apabila hasil $Kd. > 50 \%$ maka model yang diteliti tersebut dapat dipakai sebagai alat prediksi besarnya variabel terikat (Y^{\wedge}) di masa yang akan datang.

Uji Regresi

- Uji regresi linier sederhana, $Y = f(X)$
- Uji regresi linier berganda, $Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Model parsial)

Uji parsial, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y

Model 1

H_0 : $b_1 = 0$, Koefisien regresi faktor b_1 , sama dengan nol, artinya tidak ada efek penggunaan variabel Nilai tukar (X_1) terhadap Ekspor Nonmigas Indonesia (Y)

H_a : b_1 , tidak = 0, Koefisien regresi variabel b_1 tidak sama dengan nol, artinya ada efek atas penggunaan variabel Nilai tukar (X_1) terhadap Ekspor Nonmigas Indonesia (Y)

Model 2

H_0 : $b_2 = 0$, Koefisien regresi variabel b_2 sama dengan nol, artinya tidak ada efek atas penggunaan variabel Beban bunga pinjaman (X_2) terhadap Ekspor Nonmigas Indonesia (Y)

H_a : b_2 , tidak = 0, Koefisien regresi variabel b_2 tidak sama dengan nol, artinya ada

efek atas penggunaan variabel Beban bunga pinjaman (X_2) terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y)

Uji F (Uji Model Simultan)

Uji simultan atas hipotesis penelitian, untuk menguji model yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Menurut Suliyanto (2011), jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada pengaruh antara X_1, X_2, \dots, X_n terhadap Y_n

Model 3

H_0 : $b_1, b_2 = 0$, Koefisien regresi faktor b_1, b_2 sama dengan nol, artinya tidak ada efek secara simultan penggunaan variabel Nilai tukar (X_1) dan Beban bunga pinjaman (X_2) terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y)

H_a : b_1, b_2 tidak = 0, Koefisien regresi faktor b_1, b_2 tidak sama dengan nol, artinya terdapat efek secara simultan penggunaan variabel- variabel Nilai tukar (X_1) dan Beban bunga pinjaman (X_2) Ekspor Non Migas Indonesia (Y)

Uji Signifikan (*Significant Test*)

Pengaruh variabel bebas baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap variabel tak bebas adalah signifikan, jika tingkat signifikansi hasil perhitungan, **t-statistic dan F-statistic** menunjukkan Sig, $< \alpha = 0,05$

ANALISA DAN DISKUSI

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini meliputi analisa dan diskusi tentang pengolahan data sekunder meliputi variabel-variabel: Nilai tukar dan Beban bunga pinjaman yang diduga memiliki efek atau pengaruh signifikan terhadap Ekspor non migas Indonesia sejak tahun 1996 hingga tahun 2019. Pada Tabel 3 disajikan data-data hasil penelitian.

Tabel 3
Nilai Tukar, Beban Pinjaman dan Ekspor Non Migas
Tahun 1996- 2019

Tahun	Nilai Tukar (X₁)	Beban Pinjaman (X₂)	Ekspor Non Migas (Y)
1996	2.383,000	19,22000	38.092,90
1997	4.650,000	21,82000	41.821,00
1998	8.025,000	32,15000	40.975,00
1999	7.100,000	27,66000	38.873,20
2000	9.595,000	18,46000	47.757,40
2001	10.400,00	18,55000	43.684,60
2002	8.940,000	18,95000	45.046,10
2003	8.465,000	16,94000	47.406,90
2004	9.290,000	14,12000	55.939,20
2005	9.830,000	14,50000	66.428,36
2006	9.020,000	15,98000	79.589,04
2007	9.419,000	13,86000	92.012,40
2008	10.950,00	13,60000	107.894,23
2009	9.400,000	14,50000	94.491,70
2010	8.991,000	13,25000	129.739,50
2011	9.068,000	12,40000	162.019,50
2012	9.400,000	11,70000	153.043,10
2013	11.977,00	11,86000	149.918,80
2014	12.440,000	11,86000	145.961,10
2015	13.795,000	10,75000	131.791,80
2016	13.436,000	10,50000	132.080,90
2017	13.548,000	10,25000	153.084,00
2018	14.481,000	9,95000	162.841,00
2019	13.900,000	9,95000	154.992,20

Sumber : BI, B.Mandiri,OJK dan Kemendag.(1996-2019, diolah).

Mengubah **semua data mentah** (*raw data*) dengan menggunakan Ln, agar hasil perhitungan statistik lebih akurat dan

menunjukkan data penelitian berdistribusi menyebar secara normal (Sudarsono:2013)

**Asumsi Klasik
Uji Normalitas**

Tabel A Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95553309
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,088
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa probabilitas sebesar $0,200 >$ dari p-value Alpha $0,05$, maka data penelitian yang digunakan berdistribusi normal.

masing R-square parsial yaitu $0,813 > 0,439 > 0,796$ dan Sig. t masing-masing $0,000 <$ dari P-value $0,05$. Maka model penelitian ini disimpulkan tidak terjadi gangguan multikolinier.(Suliyanto 2011: 90)

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinier Summary, menunjukkan hasil Koefisien determinasi (R-square) simultan lebih besar dari masing-

Uji Heteroskedastisitas

Tabel B. Uji Glejser

R-square		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
R-square	(Constant)	-1,296	1,122		-1,154	,261
	VAR. Nilai Tukar	,096	,097	,254	,981	,338
	VAR. Beban Bunga	,227	,119	,492	1,898	,072

Berdasar hasil perhitungan statistic melalui uji *Glejser* diperoleh bahwa masing-masing baik variabel Nilai tukar dan Beban bunga pinjaman probabilitas Sig. $0,338$ dan

$0,072 >$ dari p-value $0,05$ maka, data penelitian dalam model ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel C. Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00538
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	9
Z	-1,461
Asymp. Sig. (2-tailed)	,144

a. Median

Dari tabel C. Run test didapat hasil uji runs 0,144 > p-value Alpha 0,05, maka model penelitian ini tidak mengandung autokorelasi

Analisa dan diskusi

Analisa model penelitian 1, $Y = f(X_1)$.

Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan SPSS-22 diperoleh hasil sebagaimana tersaji pada tabel 4.

Tabel 4

Korelasi dan Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,662 ^a	,439	,413	,42844

a. Predictors: (Constant), VAR. X₁ Nilai Tukar

b. Dependent Variable: VAR. Y Ekspor Non Migas

Uji Korelasi (keterhubungan)

Uji Keterhubungan sederhana ini ditunjukkan tabel 4 Uji korelasi sederhana X₁ terhadap Y, menghasilkan angka sebesar R= 0,662 mengartikan bahwa hubungan tersebut cukup kuat.

Uji Koefisien Determinsi (besaran pengaruh)

Pada tabel yang sama Kd (R²) = 0.439, menjabarkan bahwa Nilai tukar (X₁) berpengaruh secara parsial terhadap Ekspor Non Migas (Y) sebesar = 43,90 % selebihnya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Uji Regresi

Tabel 5

Persamaan Regresi Model $Y = f(X_1)$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,555	2,120		1,205	,241
	VAR. X ₁ Nilai Tukar	,960	,232	,662	4,146	,000

a. Dependent Variable: VAR. Y Ekspor Non Migas

Rumusan persamaan regresi sederhana : $Y = a + b_1 X_1 +$

Keterangan:

Y= Ekspor Non Migas

a = konstante

X_1 = Nilai tukar

= Standar error

Berdasarkan rumusan diatas maka prediksi yang akan datang ekspor non migas Indonesia adalah :

$$Y^{\wedge} = 2,555 + 0,960 X_1$$

Persamaan regresi sederhana tersebut menerangkan adanya pengaruh nilai konstante (a) secara positif, fukuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS (X_1) secara positif kepada prediksi Ekspor Non Migas Indonesia (Y^{\wedge}).

Model 1 dapat diinterpretasikan ialah, apabila X_1 adalah = 0, maka perkiraan nilai Y^{\wedge} akan sebesar = 2,555, sama dengan konstanta. Jika konstanta besarnya = 0, maka prediksi Y^{\wedge} akan meningkat $0,960 \times (X_1)$,

diasumsikan keadaan diluar penelitian ini stabil.

Uji Hipotesis partial

Uji t merupakan alat ukur uji hipotesis parsial, lihat tabel 5.

$t_{hitung} = 4,146$ $n = 24$, $k = 1$, $\alpha = 0,05$, nilsi $t_{two\ tilled\ t_{tabel}(n-k-1)} = 2,069$, (Suliyanto, 2011:304). Sehubungan $t_{hitung} 4,146 > t_{tabel} 2,069$

Siginikansi model 1 (lihat tabel 5) menunjukkan hasil sig. pada variabel X_1 sebesar $0,00 < \alpha = 0,05$. Maka hipotesis model penelitian ini disimpulkan, H_0 ditolak H_a diterima, yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Nilai tukar (X_1) terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y).

Analisa dan diskusi Model 2, $Y = f(X_2)$.

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 22, mendapatkan hasil sebagaimana tersaji pada Tabel 6.

Tabel 6.
Tabel Korelasi dan Koefisien Determinasi Model 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,796	,787	,25836

a. Predictors: (Constant), VAR. X_2 Beban Bunga Pinjaman

b. Dependent Variable: VAR. Y Ekspor Non Migas

Uji Korelasi

Uji Korelasi Sederhana

Tabel 6 menerangkan bahwa $R = 0,892$ yang didapat dari perhitungan statistik melalui SPSS-22 menunjukkan adanya hubungan **sangat kuat** antara variabel Beban pinjaman yang diberi lambang (X_2) dengan Ekspor Non Migas Indonesia dengan lambang (Y)

Uji Koefisien Determinsi (Kd)

Kd yang didapat dari perhitungan statistik adalah R^2 sebesar $0,796$ menerangkan besarnya pengaruh variabel Beban pinjaman (X_2) terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y) adalah $79,60\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteiliti ini

Uji Regresi

Tabel 7
Persamaan regresi $Y = f(X_2)$
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,604	,464		33,650	,000
VAR. X_2 Beban Bunga Pinjaman	-1,585	,171	-,892	-9,261	,000

a. Dependent Variable: VAR. Y Ekspor Non Migas

Rumusan persamaan : $Y = a + b_2X_2 +$

Keterangan:

Y = Ekspor Non Migas

a = C (konstante)

X_2 = Beban pinjaman

= Standar error

$Y^{\wedge} = 15,604 - 1,585 X_2$

Persamaan regresi yang dipaparkan oleh tabel 7 diatas, menjelaskan nilai konstante memiliki pengaruh positif, pengaruh negatif beban bunga (X_2) kepada prediksi Ekspor Non Migas Indonesia (Y^{\wedge}), menunjukkan hubungan searah.

Model regresi ini diinterpretasikan sebagai berikut, apabila variabel $X_2 = 0$, maka besarnya perkiraan Y^{\wedge} akan berubah sebesar konstanta yakni 15,604. Dan bila nilai konstanta = 0, maka prediksi Y^{\wedge} akan berubah menurun $- 1,585 x (X_2)$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis parsial dengan Uji t

Berdasarkan tabel 7, maka uji hipotesis dan signifikansi model 2 dapat diketahui. Hasil penelitian ini adalah :

$t_{hitung} = [-9,261]$, $n = 24$, $k = 1$, $\alpha = 0,05$, nilai $t_{two\ tailed} t_{tabel(n-k-1)} = 2,069$

$t_{hitung} 9,261 > t_{tabel} 2,069$

Uji Signifikansi dengan probabilitas sig. = 0,0000 < p-value alpha 0,05, menerangkan uji signifikansi model ini adalah signifikan.

Kesimpulan hipotesis model 2, adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat efek **negatif**, signifikan antara variabel Beban pinjaman (X_2) terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y).

Analisa model penelitian 3, $Y = f(X_1, X_2)$

Hasil perhitungan statistik menggunakan program SPSS versi 22, ditunjukkan tabel 8.

Tabel 8
Korelasi Berganda X_1, X_2 terhadap Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 ^a	,813	,795	,25326

a. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00003

Uji Korelasi

Uji Keterhubungan berganda, pada tabel 8, $R = 0,902$ yang disajikan dalam tabel 8 yang dikatakan adanya hubungan **sangat kuat** antara variabel Nilai tukar (X_1), dan

Beban pinjaman (X_2) dengan Ekspor Non Migas Indonesia (Y)

Uji Koefisien Determinasi (K_d)

K_d yang didapat dari perhitungan statistik ditunjukkan oleh $R^2 = 0,813$, artinya

pengaruh variabel Nilai tukar (X_1) dan Beban pinjaman (X_2) secara bersama – sama terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y)

adalah 81,30 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

Uji Regresi Berganda

Tabel 9
Persamaan Regresi Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,883	2,028		6,352	,000
VAR. X_1 Nilai Tukar	,242	,176	,167	1,377	,183
VAR. X_2 Beban Bunga Pinjaman	-1,398	,216	-,787	-6,477	,000

a. Dependent Variable: VAR. Y Ekspor Non Migas

Persamaan : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 +$

Keterangan:

Y = Ekspor Non Migas

a = konstante

X_1 = Nilai tukar

X_2 = Beban pinjaman

= Standar error

$Y^{\wedge} = 12,883 + 0,242 X_1 - 1,398 X_2$

Persamaan regresi berganda yang dapat dilihat pada tabel 9 diatas menjelaskan nilai konstante memiliki pengaruh positif, Nilai tukar (X_1) berpengaruh positif dan

beban bunga (X_2) berpengaruh negatif terhadap perkiraan Ekspor Non Migas Indonesia (Y^{\wedge}).

Model ke 3 ini diinterpretasikan sebagai berikut, apabila variabel X_1 dan $X_2 = 0$, maka Y^{\wedge} prediksi akan menjadi sebesar konstanta 12,883. Dan bila nilai konstanta = 0, maka prediksi Y^{\wedge} akan berubah menurun { $0,242 x (X_1) - 1,398 x (X_2)$ }.

Uji Hipotesis

Kesimpulan sementara diuji secara simultan dengan uji F.

Tabel 10
Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,846	2	2,923	45,572	,000 ^b
Residual	1,347	21	,064		
Total	7,193	23			

a. Dependent Variable: VAR. Y Ekspor Non Migas

b. Predictors: (Constant), VAR. X_2 Beban Bunga Pinjaman, VAR. X_1 Nilai Tukar

Hasil Perhitungan statistik pada tabel 10, dengan F hitung sebesar 45,572 dengan. Diketahui $n = 24, k = 2, \alpha = 0,05$, maka F_{tabel}

= 3,403 (Suliyanto 2011: 306). Hasil uji F hitung $45,572 > F_{tabel} 3,403$.

Uji signifikansi menunjukkan probabilitas $\text{Sig} = 0,000 < \alpha 0,05$, maka model signifikan.

Kesimpulan penelitian model 3, adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu secara simultan terdapat efek / pengaruh signifikan antara variabel Nilai tukar (X_1) dan Beban bunga pinjaman (X_2) terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari analisa dan diskusi yang dijabarkan pada bab IV pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat efek signifikan atas penggunaan Nilai tukar (X_1) terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y). Besarnya efek pengaruh 43,90 %, hubungan cukup kuat $R = 0,662$ dan positif.
2. Terdapat efek signifikan atas penggunaan Beban bunga pinjaman (X_2) terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y) sebesar 79,60 %, hubungan sangat kuat $R = 0,892$ dan **negatif**.
3. Terdapat efek signifikan atas penggunaan Nilai tukar (X_1) dan Beban bunga pinjaman (X_2) secara simultan terhadap Ekspor Non Migas Indonesia (Y). Pengaruhnya sangat besar yaitu 81,30 %, dan $R = 0,902$ menunjukkan korelasi sangat kuat

Saran - Saran

Dari pembahasan dan simpulan hasil penelitian tersebut, maka disarankan hal-hal penting sebagai berikut:

1. Pemangku kebijakan moneter (BI) harus dengan ketat menjaga stabilitas kurs atau nilai tukar, di saat Indonesia membutuhkan banyak valas karena defisit anggaran khususnya pasca pandemi Covid-19.
2. Pengawas perbankan oleh OJK perlu ditingkatkan, agar tidak terjadi peningkatan NPL (*Non Performing Loan*) disaat pertumbuhan ekonomi masih

tertekan dan semakin berat pasca penyebaran pandemi covid-19.

3. Kementerian perdagangan agar memberi kemudahan bagi eksportir nonmigas sehingga nilai penjualan ke luar negeri masih bisa tumbuh dimasa krisis global.
4. Para eksportir harus selektif memilih lembaga kreditur terkait beban pinjaman yang memiliki hubungan **negative**, pengaruh besar dengan nilai ekspor non migas Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Literatur:

- Andri Feriyanto., 2015, “*Perdagangan Internasional : Kupas tuntas Prosedur Ekspor Impor*” Pustaka Baru, Yogyakarta.
- Boediono., 2018, *Ekonomi Internasional seri sinopsis*, BPFE Yogyakarta
- Burhan Bungin., 2013, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Hamdy Hadi., 2015, *Ekonomi Internasional Jilid 1*, Ghalia Indonesia.
- Harry Waluyo., 2003, *Ekonomi Internasional*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hikmahanto Juwana., 2001, *Bunga rampai Hukum Ekonomi dan Hukum Internasional*, FH UI, Indonesia.
- John JOI Ihalauw., 2014, *Permasalahan, Asumsi Filosofis Dasar dan Desain Penelitian*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satyawacana,
- Kasmir. 2014., *Dasar-dasar Perbankan, Edisi Revisi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nopirin., 2012, *Ekonomi Internasional*, BPFE, Yogyakarta.
- Mukhtar., 2013, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, GP Press Group Jakarta.
- Sudarsono., 2013, *Ekonomi Mikro Lanjutan.*, Program Pasca Sarjana S3, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Borobudur, Jakarta.

- Sugiyono., 2017, *Metode Penelitian Kombinasi*, Alfabeta, Bandung.
- Suliyanto., 2011, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, CV. Andi. Yogyakarta, Indonesia.
- Sumadi Suryabrata., 2016, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Yuyun Wirasasmita., 2013, "Buku Metodologi Penelitian" Program Studi S3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Borobudur, Jakarta.

Jurnal-jurnal :

- Dhany Surya Ratana, et.all 2012., *Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Ekspor Indonesia*, Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 9 No. 3, November 2012, Program Pasca Sarjana Manajemen dan Bisnis, IPB.
- Francisca Sestri Goestjahjanti., 2015, *Pengaruh Faktor-faktor Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung dan Pengangguran Serta Dampaknya Kepada Daya Beli Masyarakat di Indonesia*" Vol. 17 Nomer 1 Pebruari 2015 ISSN 1411- 3953. Jurnal Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Borobudur
- Sulaiman, et.al., 2014, *Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Kurs Terhadap Ekspor Nonmigas Provinsi Riau*, Jom FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014, Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia.
- Vinh Nguyen Thi Thuy and Duong Trinh Thi Thuy (2019), *The Impact of Exchange Rate Volatility on Exports in Vietnam: A Bounds Testing Approach* J Risk Financial Manag. 2019, 12, 6; doi:10.3390/jrfm12010006
www.mdpi.com/journal/jrfm J. Risk Financial Manag. 2019, 12, 6 2 of 14.

FGD:

- LPER., 2019, *Buku Aktiivitas Program Kerja Mendorong Ekspor UMKM*. Sosialisasi

kepada Pimpinan DPR RI Komisi I. Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Rakyat.

Website:

- Adiningsih dkk., 2018
<https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-kurs.html><https://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/economic-indicators/indonesia-export-import>
- BBC.Com., 2018, *Perang tarif Amerika Serikat dan China*
<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-43282850>
- BI https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_206718.aspx Defisit neraca pembayaran juli 2018
- Fika Nurul Ulya
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180218140126-16-4654/20-negara-dengan-pdb-terbesar-di-dunia>
- Houtman P. saragih. Sumber www.tradingeconomics.com
- Kementerian Perdagangan RI, 2018., *Data-data Ekspor Non Migas 1996-2018*,
<https://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/economic-indicators/indonesia-export-import>
- Kementerian Perdagangan RI, 2019., *Data Ekspor Non Migas 2019*
<https://statistik.kemendag.go.id/growth-of-non-oil-and-gas-export-sectoral>
- Kompas.com dengan judul "*Dampak Perang Dagang, Pertumbuhan Ekspor 62 Negara Besar Dunia Negatif*",
<https://money.kompas.com/read/2019/10/16/181100026/dampak-perang-dagang-pertumbuhan-ekspor-62-negara-besar-dunia-negatif>.
- Kontan.co.id., *Suku bunga kredit bank 2019*
<https://keuangan.kontan.co.id/news/ban-kir-tren-penurunan-bunga-kredit-di-awal-tahun-masih-mini>